

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan berada pada kategori baik. Terdapat peningkatan pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI IPA SMA Negeri 18 Konawe Selatan melalui metode pembelajaran *Project Based Learning*.
2. Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI IPASMA Negeri 18 Konawe Selatan dengan menggunakan metode *Project Based Learning* dapat ditingkatkan. Adapun nilai rata-rata prasiklus 64,53 dan ketuntasan belajar mencapai 53,33% dan setelah tindakan siklus 1 ketuntasan belajar menjadi 66,66% dengan nilai rata-rata 72,03, ketuntasan belajar setelah siklus II menjadi 80,03% dengan nilai rata-rata 86,66, adapun peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I sebesar 24,99%, kemudian peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus II sebesar 62,49% dan siklus I ke siklus II sebesar 30,00%.

B. Saran-Saran

Dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena dapat menjadi sarana siswa untuk berdiskusi dan saling bekerjasama, sehingga dapat

meningkatkan aktivitas belajar yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa dan sebagai pembelajaran yang menjadikan siswa menjadi aktif dalam belajar.

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi siswa

Dapat memberikan keaktifan siswa menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab sehingga prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat serta keberanian siswa mengungkapkan pendapat, ide, pertanyaan dan saran meningkat pula.

2. Bagi guru

Dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menggunakan metode yang tidak lagi bersifat konvensional, akan tetapi lebih bersifat variatif.

3. Bagi sekolah

Mendapatkan pengetahuan baru sehingga kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat dan kinerja seluruh warga sekolah meningkat pula.